



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI BONE - BOLANGO

Alamat : Jl. Yusuf Hasiru No. 164 Limboto – Gorontalo, Telp. (0435) 882370 Fax. (0435) 882454

RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN SECARA VEGETATIF
TAHUN 2019

Blok	: I
Fungsi Kawasan	: Hutan Produksi Terbatas/ Hutan Lindung
KPH	: Wilayah VI Gorontalo
Desa	: Taulaa
Kecamatan	: Bilato
Kabupaten	: Gorontalo
Propinsi	: Gorontalo
DAS	: Taulaa
Luas	: 370 Ha

KATA PENGANTAR

Penyusunan Rancangan Kegiatan RHL Tahun 2019 Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Bone Bolango dimaksudkan agar kegiatan yang akan dilaksanakan realistis, mudah dipahami dan dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Data yang disajikan dalam Rancangan kegiatan ini berisi tentang data fisik, sosial ekonomi dan budaya setempat sehingga pelaksanaan kegiatan dapat mencapai sasaran dan tujuan yang ditetapkan.

Diharapkan dengan disusunnya Rancangan Kegiatan RHL Tahun 2019 ini dapat memberikan manfaat serta dapat membantu dalam pelaksanaan kegiatan dilapangan.

Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Rancangan Kegiatan RHL tahun 2019 ini, kami sampaikan banyak terima kasih.



Gorontalo, Januari 2019
Kepala Balai,

M. Tahir. P.
M. Tahir. P, SP, M.Si
NIP. 19641231 198601 1 006

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Hal i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	I-1
B. MAKSUD DAN TUJUAN	I-2
C. SASARAN KEGIATAN.....	I-2
BAB II RISALAH UMUM	
A. KONDISI BIOFISIK	II-3
1. Letak Dan Luas	II-3
2. Penutupan Lahan	II-3
3. Ketinggian Tempat Dan Topografi	II-3
B. KONDISI SOSIAL EKONOMI.....	II-4
1. Demografi	II-4
2. Aksesibilitas.....	II-4
3. Mata Pencaharian.....	II-4
4. Tenaga Kerja	II-4
5. Sosial Budaya	II-5
6. Kelembagaan Masyarakat.....	II-5

BAB III RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. Rancangan Penyediaan Bibit	III-6
1. Lokasi Persemaiaan	III-6
2. Kebutuhan Dan Komposisi Jenis Tanaman.....	III-6
B. Rancangan Penanaman	III-6
1. Penyiapan Lahan	III-6
2. Kebutuhan bahan dan peralatan	III-8
3. Penanaman	III-9
C. Rancangan Pemeliharaan Tanaman	III-10

BAB IV RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. Pembuatan Tanaman (P0)	IV-16
B. Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1).....	IV-18
C. Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2).....	IV-19
D. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya.....	IV-20

BAB V JADWAL PELAKSANAAN

A. Jadwal Kegiatan Tahun Berjalan.....	V-21
--	------

LAMPIRAN

1. Peta Rancangan Kegiatan Penanaman RHL Skala 1 : 25.000 atau skala 1 : 50.000
2. Data Hasil Identifikasi Masyarakat dalam Kawasan untuk Agroforestri

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Rancangan Anggaran Biaya pembuatan tanaman tahun berjalan (Po),	IV-16
Tabel 2. Rancangan Anggaran Biaya pembuatan tanaman tahun pertama (P1),	IV-18
Tabel 3 Rancangan Anggaran Biaya pembuatan tanaman tahun kedua (P2)	IV-19
Tabel 4 Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	IV-20
Tabel 5 Jadwal pelaksanaan kegiatan penanaman (Po)	V-21
Tabel 6 Jadwal pelaksanaan kegiatan penanaman (P1)	V-22
Tabel 7 Jadwal pelaksanaan kegiatan penanaman (P2)	V-23

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rancangan kebutuhan dan komposisi jenis tanaman
- Lampiran 2. Rekapitulasi kebutuhan bahan dan peralatan penanaman RHL tahun 2019
- Lampiran 3. Rekapitulasi kebutuhan tenaga kerja kegiatan penanaman RHL tahun 2019
- Lampiran 4. Gambar dan spesifikasi papan blok/petak
- Lampiran 5. Gambar dan spesifikasi papan kegiatan
- Lampiran 6. Gambar papan mutasi
- Lampiran 7. Gambar dan spesifikasi gubuk kerja
- Lampiran 8. Gambar desain tempat penampungan bibit

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kerusakan hutan dan lahan telah mengakibatkan bencana alam yang besar, bahkan pada akhir-akhir ini kecenderungannya semakin meningkat, khususnya banjir, tanah longsor dan kekeringan. Bencana tersebut telah menimbulkan kerugian yang besar, berupa kerusakan infrastruktur, berbagai aset pembangunan serta terganggunya tata kehidupan masyarakat. Penyebab utama terjadinya bencana tersebut adalah kerusakan lingkungan. Kondisi diatas menumbuhkan kesadaran dari semua pihak untuk melakukan rehabilitasi hutan dan lahan yang rusak guna memperbaiki dan mengembalikan fungsi dan produktivitas sumberdaya alam. Upaya tersebut juga dimaksudkan untuk menanggulangi bencana alam yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh dan terkoordinasi.

Salah satu upaya yang sejak beberapa tahun kemarin mulai dilakukan adalah rehabilitasi hutan dan lahan yang dilaksanakan melalui penghijauan yaitu kegiatan penanaman yang bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan fungsi perlindungan tata air, peningkatan produktifitas lahan dan menghindari bahaya banjir serta longsor. Kegiatan ini telah menjadi prioritas program pemerintah di luar kawasan hutan dimana sasaran kegiatan ini adalah lahan kritis, lahan terpilih atau lahan pada sasaran RHL yang ditetapkan pada RHL di luar kawasan hutan negara, yang berfungsi sebagai kawasan hutan lindung dan kawasan hutan budidaya.

Salah satu lokasi yang berada dalam kondisi kritis adalah lokasi hutan lindung dan hutan produksi di Kabupaten Gorontalo yang berada di Desa Taulaa. Kerusakan hutan di wilayah ini umumnya disebabkan oleh perambahan yang dilakukan oleh beberapa oknum masyarakat. Berdasarkan data-data yang disebutkan diatas, BPDASHL Bone Bolango berupaya untuk melakukan kegiatan pemulihan lingkungan melalui kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan (RHL). Salah satu lokasi yang ditetapkan untuk di rehabilitasi berada di Desa Taulaa Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo seluas 370 ha.

Kegiatan RHL yang di inisiasi oleh BPDASHL Bone Bolango diharapkan dapat meminimalisir menurunnya produktivitas lahan akibat degradasi lahan. Untuk mencapai maksud tersebut diatas, diperlukan suatu Rencana dalam bentuk Rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan Tahun 2019 (berdasarkan Peraturan Dirjen PDASHL Nomor P.4/PDASHL/SET/KUM.1/7/2018).

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud Penyusunan Rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan Tahun 2019 ini adalah menyusun buku Rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan di lingkup wilayah kerja BPDASHL Bone Bolango tahun 2019 di Kabupaten Gorontalo yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah sesuai dengan kaidah teknis dan hasil kajian lapangan baik dari aspek fisik, sosial, ekonomi dan budaya setempat sehingga pelaksanaan kegiatan dapat mencapai sasaran dan tujuan yang ditetapkan.

C. SASARAN

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan meliputi kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan pada hutan lindung, terdiri dari:

- 1) Tahun Pertama : Pembibitan, penanaman dan Pemeliharaan tahun berjalan
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

II. RISALAH UMUM

A. KONDISI BIOFISIK

1. Letak dan Luas

a. Letak Administratif

- 1) Blok / Lokasi : I /
- 2) Desa : Taulaa
- 3) Kecamatan : Bilato
- 4) Kabupaten : Gorontalo
- 5) Propinsi : Gorontalo

b. Letak Geografis

- Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Taulaa
- Batas, sebelah utara berbatasan dengan Desa Lamahu, sebelah selatan dengan Desa Olimeyala, sebelah barat dengan Desa Batulayar; dan sebelah timur dengan Desa Pelehu Kec Bilato dengan koordinat geografis 0.55 s/d 122.70.

2. Penutupan Lahan

- a. Semak belukar : 246 Ha
- b. Pertanian lahan kering : - Ha
- b. Hutan lahan kering : 124 Ha

3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat 1 s/d 255 meter dpl, dengan topografi landai sampai dengan bergunung.

B. KONDISI SOSIAL EKONOMI

1. Demografi

- a. Jumlah Penduduk : 821 jiwa
- b. Jumlah Laki-Laki : 427 jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 394 jiwa
- d. Jumlah Usia produktif : jiwa

2. Aksesibilitas

- a. Jarak ke Kota Kecamatan : 15 km
- b. Jarak ke Kota Kabupaten : 65 km
- c. Jarak ke Kota Propinsi : 75 km

3. Mata Pencaharian

- a. PNS/TNI/POLRI : 7 jiwa
- b. Petani : ..70 jiwa
- c. Buruh tani : jiwa
- d. Pedagang : 19 jiwa
- e. dll : 5 jiwa

4. Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan ini akan dilakukan oleh Pihak Ketiga, dengan melibatkan tenaga kerja/kelompok tani setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan.

5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya rehabilitasi hutan dan lahan. Dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

6. Kelembagaan Masyarakat

Kelembagaan masyarakat yakni BPD, LPM, Karang Taruna, PKK

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman pada koordinat 122° 43' 3.6" BT dan 00° 33' 01.0" LS.

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Kebutuhan dan komposisi jenis tanaman untuk kegiatan penanaman RHL tahun 2019 di Desa Taulaa Kecamatan Bilato dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi kebutuhan jenis tanaman kegiatan penanaman RHL (625 batang/Ha)

No	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Batang)	Kebutuhan Bibit (Batang)			Total (Btg)
			Penanaman (P0) termasuk Sulaman 10%	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
I	Kayu-kayuan :					
	1. Mahoni	175	71,225	12,950	6,475	90,650
		175	71,225	12,950	6,475	90,650
II	MPTS :					
	1. Pala	100	40,700	7,400	3,700	51,800
	Rambutan	350	142,450	25,900	12,950	181,300
	Jumlah2	450	183,150	33,300	16,650	233,100
	TOTAL	625	254,375	46,250	23,125	323,750

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Persiapan

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membabat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau
- Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam.

2) Pelaksanaan

a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan

- Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang

- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
 - dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur
 - dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.
- b) Persiapan Peralatan Kerja
- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1: 10.000
 - Persiapan peralatan kerja antara lain: parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.
- c) Perencanaan Kerja
- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi hutan kawasan Hutan lindung Terbatas
 - Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
 - Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
 - Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan
- d) Pelaksanaan
- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
 - Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
 - Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu diameter 5 cm dengan tinggi 130 cm.
 - Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 625 lubang/ha dengan luas 370 ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.
- e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:
- Nama lokasi blok dan petak kerja.
 - Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.

- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
- Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
- Buku register diisi setiap hari kegiatan
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan.
- Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan dan peralatan disajikan pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Rancangan Kebutuhan bahan dan peralatan kegiatan penanaman RHL tahun 2019.

No.	Jenis Kegiatan	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (Po)	Pemeliharaan P1	Pemeliharaan P2
1	2	3	8	9	10
II	Bahan				
1	Pengadaan patok arah larikan	Btg	22,200.00	-	-
2	Pengadaan ajir	Btg	231,250.00	-	-
3	Pengadaan bahan papan nama	Unit	15.00	-	-
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	7.00	-	-
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanam				
	- Pupuk Cair	Ltr	666.00	-	-
	-Kompos/Pupuk Kandang	Kg	23,125.00	161,875.00	161,875.00
	- Pupuk an organik	Kg	23,125.00	-	-
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Kg	370.00	-	-
7	Pengadaan bahan / peralatan kerja				
	- Pacul	Unit	148.00	-	-
	- Linggis	Unit	148.00	-	-
	- Sekop	Unit	148.00	-	-
	- Keranjang	Unit	148.00	-	-
	JUMLAH II				

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana kebutuhan tenaga kerja pada areal kerja seperti disajikan pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Rekapitulasi kebutuhan tenaga kerja kegiatan RHL tahun 2019

No.	Jenis Kegiatan	Satuan	Kebutuhan
			Volume
1	2	3	8
I	Penanaman (Po)		
1	Persiapan Lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	2035
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	HOK	3,885.00
3	Pembuatan papan nama dan gubuk kerja/pondok kerja	HOK	399.60
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	2,960.00
5	Pemeliharaan tahun berjalan (Penyiangan, pendangiran, penyulaman) 3 X	HOK	4,440.00
6	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	37
II	Pemeliharaan tahun pertama (T1)		
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	370.00
2	Penyulaman	HOK	1,110.00
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan	HOK	4,995.00
4	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	37
III	Pemeliharaan tahun kedua (T2)		
1	pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (2x)	HOK	4,995.00
2	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	37.00
	JUMLAH II		

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

c. Pelaksanaan

- 1) Melakukan distribusi bibit.
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Melakukan penanaman.

d. Pencatatan dan pelaporan.

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.

- 2) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.
- 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.
- 4) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi :

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan,.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan.

Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan 1 (satu) kali, tahun kedua dilakukan 3 (tiga) kali dan tahun ketiga dilakukan 2 (dua) kali.

3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk organik sebesar +/- 0.1 kg/lubang tanam atau pupuk anorganik sejumlah +/- 0.1 kg/lubang tanam dengan cara penaburan maupun pengocoran dan penyemprotan pada sekitar tanaman maupun daun dan batang tanaman itu sendiri. Untuk pupuk cair pengaplikasiannya dengan cara penyemprotan atau pengecoran sejumlah +/- 2,88 ml/tanaman. Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan 1 (satu) kali, tahun kedua dilakukan 3 (tiga) kali dan tahun ketiga dilakukan 2 (dua) kali.

4) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PEMBUATAN TANAMAN (P₀)

Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P₀) Penanaman RHL Intensif 625 batang/Ha Seluas 370 Ha

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Gaji/Upah								
1	Persiapan Lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	5.50	90,000.00	HOK	2,035.00	HOK	2,035.00	183,150,000
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	HOK	10.50	90,000.00	HOK	3,885.00	HOK	3,885.00	349,650,000
3	Pembuatan papan nama dan gubuk kerja/pondok kerja	HOK	1.08	90,000.00	HOK	399.60	HOK	399.00	35,910,000
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	8.00	90,000.00	HOK	2,960.00	HOK	2,960.00	266,400,000
5	Pemeliharaan tahun berjalan (Penyiangan, pendangiran, penyulaman) 3 X	HOK	12.00	90,000.00	HOK	4,440.00	HOK	4,440.00	399,600,000
6	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0.10	4,000,000.00	OB	37.00	OB	37.00	148,000,000
	JUMLAH GAJI/UPAH								1,382,710,000
II	Bahan								
1	Pengadaan patok arah larikan	Btg	60.00	2,500.00	Patok	22,200.00	Patok	22,200.00	55,500,000
2	Pengadaan ajir	Btg	625.00	270.00	Batang	231,250.00	Batang	231,250.00	62,437,500
3	Pengadaan bahan papan nama	Unit	0.04	750,000.00	Unit	14.80	Unit	15.00	11,250,000
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	0.02	3,500,000.00	Unit	7.40	Unit	7.00	24,500,000
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanam								
	- Pupuk Cair	Ltr	1.80	40,000.00	Ltr	666.00	Ltr	666.00	26,640,000
	- Kompos/Pupuk Kandang	Kg	62.50	750.00	Kg	23,125.00	Kg	23,125.00	17,343,750
	- Pupuk an organik	Kg	62.50	3,500.00	Kg	23,125.00	Kg	23,125.00	80,937,500
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida								
		Kg	1.00	135,250.00	Kg	370.00	Kg	370.00	50,042,500
7	Pengadaan bahan / peralatan kerja								
	- Pacul	Unit	0.40	50,000.00	Unit	148.00	Unit	148.00	7,400,000
	- Linggis	Unit	0.40	50,000.00	Unit	148.00	Unit	148.00	7,400,000
	- Sekop	Unit	0.40	50,000.00	Unit	148.00	Unit	148.00	7,400,000
	- Keranjang	Unit	0.40	50,000.00	Unit	148.00	Unit	148.00	7,400,000
	JUMLAH II								358,251,250

B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P₁)

Tabel 5 Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P₁) Penanaman RHL Intensif 625 batang/Ha Seluas 370 Ha

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Gaji/Upah								
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	1.00	90,000.00	HOK	370.00	HOK	370.00	33,300,000
2	Penyulaman	HOK	3.00	90,000.00	HOK	1,110.00	HOK	1,110.00	99,900,000
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan	HOK	13.50	90,000.00	HOK	4,995.00	HOK	4,995.00	449,550,000
4	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0.10	4,000,000.00	OB	37.00	OB	37.00	148,000,000
	JUMLAH I								730,750,000
II	Bahan								
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam								
	-Kompos/Pupuk Kandang	Kg	437.50	750.00	Kg	161,875.00	Kg	161,875.00	121,406,250
	JUMLAH II								121,406,250
III	Penyediaan Bibit								
	Tanaman Kayu-Kayuan								
	Mahoni	Batang	35.00	3000	Batang	12,950.00	Batang	12,950.00	38,850,000
	Tanaman MPTS/ HHBK								
	Pala	Batang	20.00	10000	Batang	7,400.00	Batang	7,400.00	74,000,000
	Rambutan	Batang	70.00	3500	Batang	25,900.00	Batang	25,900.00	90,650,000
	JUMLAH III		125.00			46,250		46,250	203,500,000
	JUMLAH BIAYA (I + II + III)								1,055,656,250
	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		10%						105,565,625
	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)								1,161,221,875
	Pembulatan								875
	Total Biaya								1,161,221,000

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P₂)

Tabel 6 Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P₂) Penanaman RHL Intensif 625 batang/Ha Seluas 370 Ha

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Gaji/Upah								
1	Penyulaman serta penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (2x)	HOK	13.50	90,000	HOK	4,995.00	HOK	4,995.00	449,550,000
2	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0.10	4,000,000	OB	37.00	OB	37.00	148,000,000
	JUMLAH I								597,550,000
II	Bahan								
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam								
	-Kompos/Pupuk Kandang	Kg	437.50	750.00	Kg	161,875.00	Kg	161,875.00	121,406,250
	JUMLAH II								121,406,250
III	Penyediaan Bibit								
	Tanaman Kayu-Kayuan								
	Mahoni	Batang	18	3000	Batang	6,475.00	Batang	6,475.00	19,425,000
	Tanaman MPTS/ HHBK								
	Pala	Batang	10	10000	Batang	3,700.00	Batang	3,700.00	37,000,000
	Rambutan	Batang	35	3500	Batang	12,950.00	Batang	12,950.00	45,325,000
	JUMLAH III		63			23,125		23,125	101,750,000
	JUMLAH BIAYA (I + II + III)								820,706,250
	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)	10%							82,070,625
	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)								902,776,875
	Pembulatan								875
	Total Biaya								902,776,000

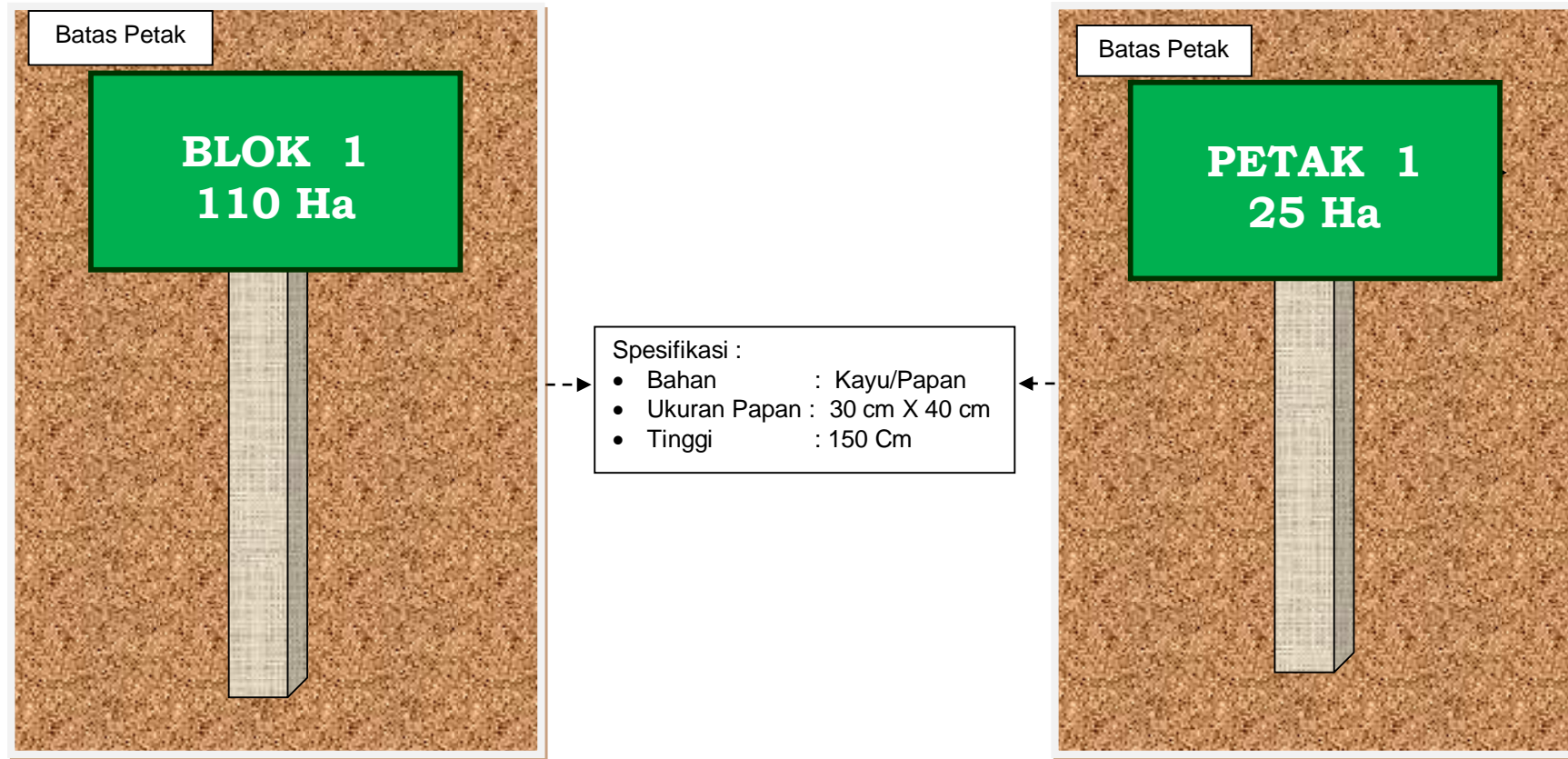
D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

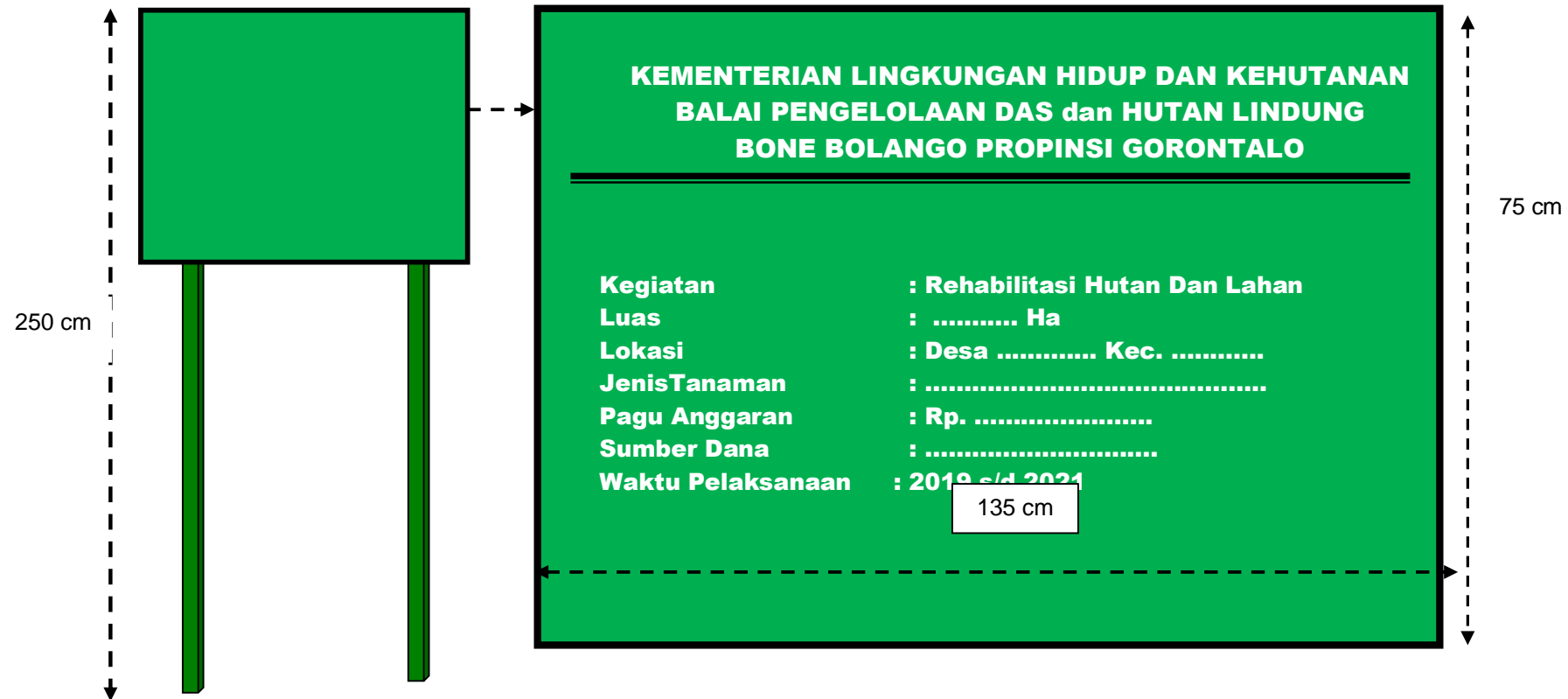
No	Kegiatan	Luas		Total Biaya
1	2	3	4	5
1	Penanaman	370	Ha	3,146,232,000.00
2	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	370	Ha	1,161,221,000.00
3	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	370	Ha	902,776,000.00
				5,210,229,000.00

LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambar dan spesifikasi papan Blok/Petak



Lampiran 2. Gambar dan Spesifikasi Papan Kegiatan



Lampiran 3. Gambar Papan Mutasi

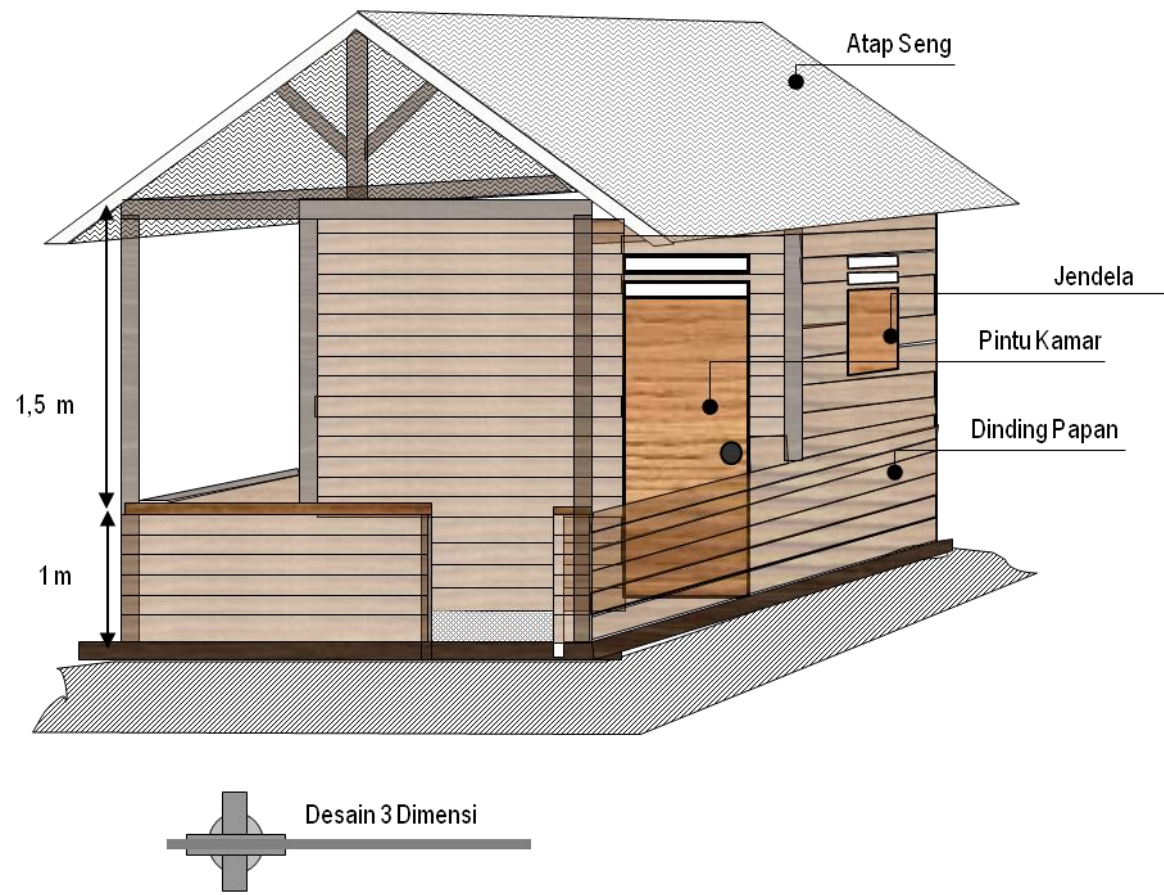
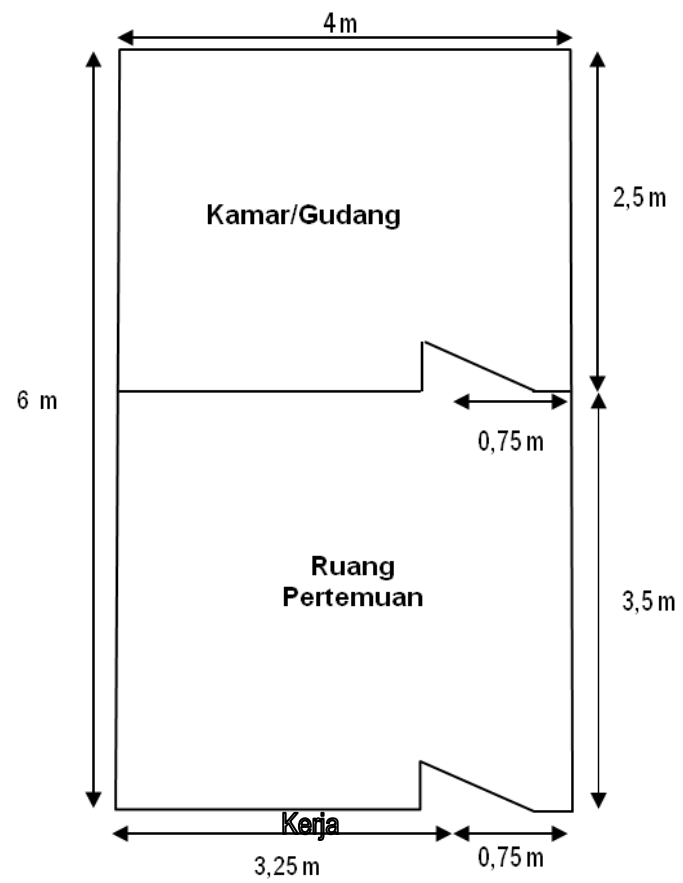
**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
BALAI PENGELOLAAN DAS dan HUTAN LINDUNG
BONE BOLANGO PROPINSI GORONTALO**

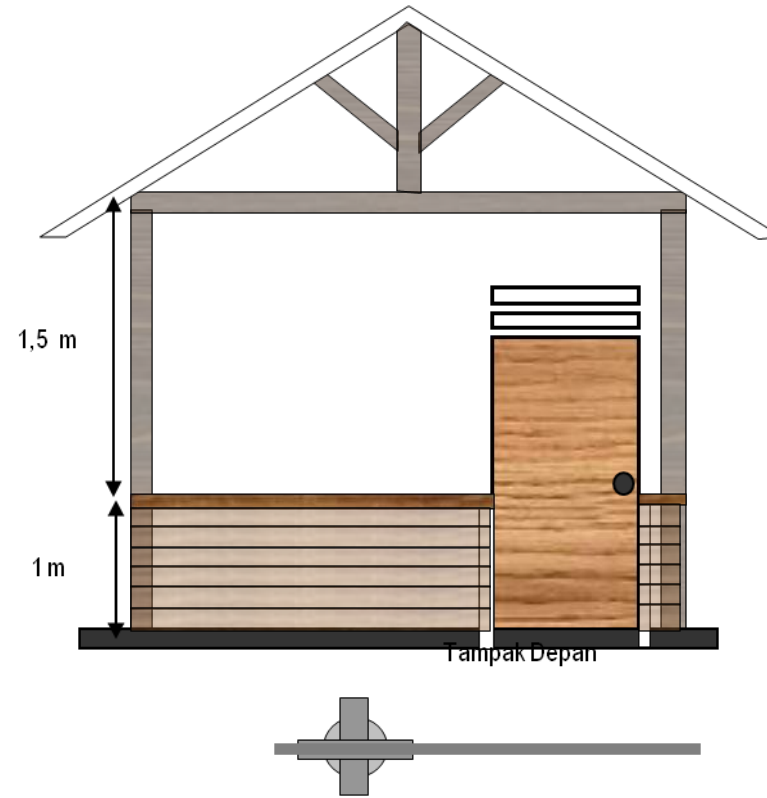
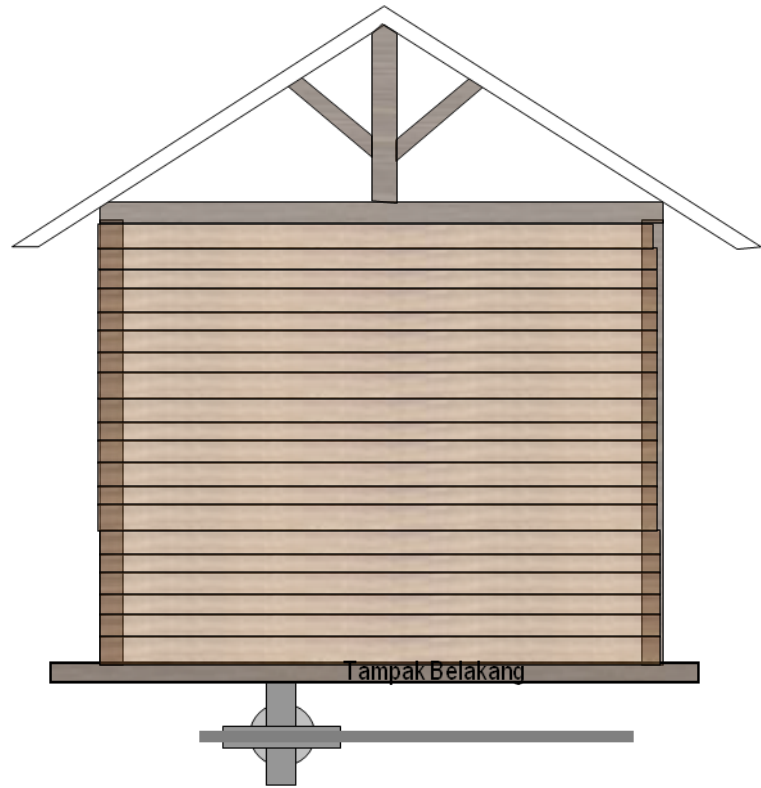
Kegiatan : Rehabilitasi Hutan Dan Lahan
 Lokasi : Desa Kec. Kab.
 Pelaksana :
 Total Anggaran : Rp.

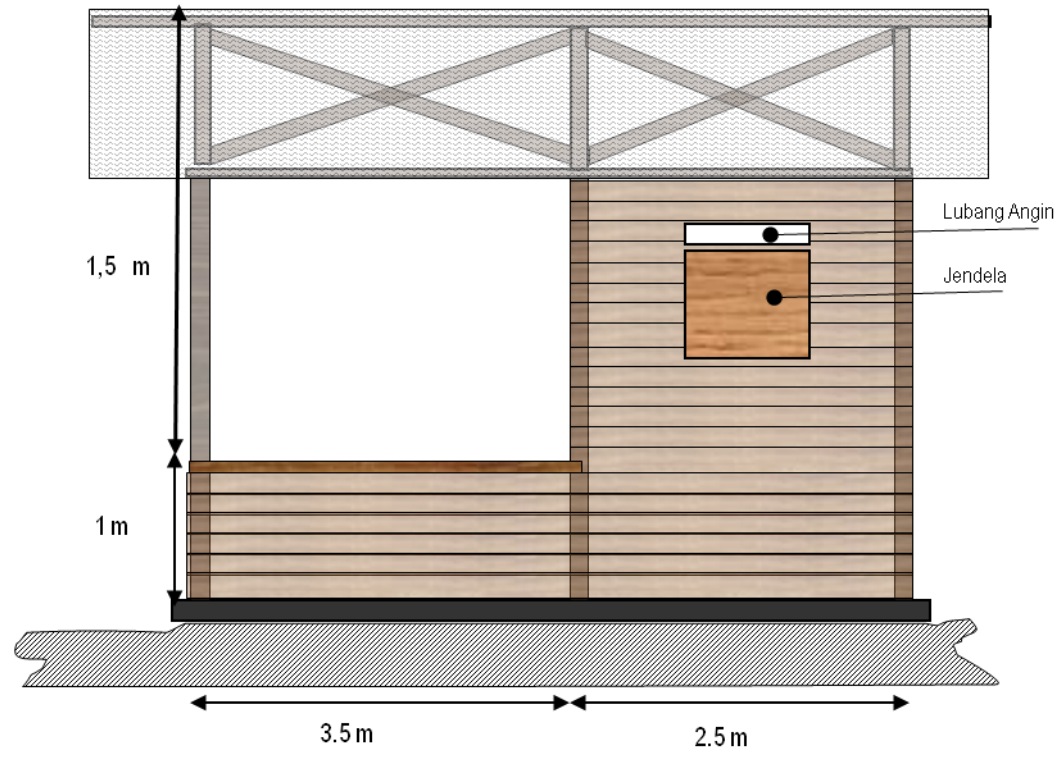
No	Uraian Kegiatan	Total Target	Waktu Pelaksanaan	Rencana		Realisasi		Keterangan
				Volume	%	Volume	%	
1								
2								
3								
4								
5								
7								
8								
9								
10								
dst								

....., 2019
Pelaksana Lapangan
.....

Lampiran 4. Gambar dan Spesifikasi Gubuk Kerja







Lampiran 5. Gambar Desain Tempat Penampungan Bbit

